

Usai Terendam Banjir Setinggi Tiga Lantai, SMAN 4 Aceh Tamiang Kini Bersih dan Mulai Semester Baru

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Jan 5, 2026 - 20:03



Usai Terendam Banjir Setinggi Tiga Lantai, SMAN 4 Aceh Tamiang Kini Bersih dan Mulai Semester Baru

Siswa SMA Negeri 4 Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang, terlihat telah kembali masuk sekolah dan memulai semester genap. Hal ini dapat terlaksana setelah berbagai unsur, termasuk pemerintah, TNI, Polri, dan relawan, berhasil membersihkan serta memulihkan sekolah pascabencana banjir bandang yang melanda wilayah tersebut pada akhir November lalu.

Berdasarkan pantauan di lokasi, Senin (5/1) pagi di sekolah, para siswa mulai berdatangan ke sekolah. Sebagian siswa berjalan kaki, sementara lainnya diantar oleh orang tua.

Tak hanya siswa, para guru dan tenaga pendidik juga telah kembali bertugas. Seluruhnya kemudian berkumpul di lapangan sekolah untuk menggelar upacara

bendera untuk pertama kalinya sejak bencana terjadi.

Kondisi bangunan sekolah pun tampak telah bersih. Sebagian besar ruang kelas sudah dapat digunakan kembali untuk proses belajar mengajar. Aliran listrik juga telah kembali normal, terlihat dari penggunaan pengeras suara saat upacara bendera berlangsung.

SMAN 4 Kejuruan Muda Aceh Tamiang merupakan satu dari 2.756 sekolah di Aceh yang mengalami kerusakan akibat bencana banjir bandang. Namun, pemerintah bergerak cepat melakukan pembersihan dan pemulihan agar para siswa dapat melanjutkan pendidikan pada semester genap yang resmi dimulai hari ini.

Upaya tersebut membuahkan hasil positif. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) per 30 Desember 2025, sebanyak 2.226 sekolah, atau sekitar 81 persen dari total sekolah terdampak di Aceh, telah dibersihkan dan siap digunakan kembali untuk kegiatan belajar mengajar.

Salah satu guru SMAN 4 Aceh Tamiang, Misriyati, menyampaikan apresiasi kepada pemerintah, TNI, Polri, dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pemulihan sekolah. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia itu mengatakan bahwa kegiatan belajar mengajar sempat terhenti selama hampir satu bulan karena banjir merendam sekolah hingga mencapai ketinggian tiga lantai.

“Semoga SMAN 4 tetap bangkit, warga Aceh Tamiang juga bangkit. Tetap semangat,” ujar Misriyati.